

ABSTRAK

Penerapan *Breast Care* dalam Meningkatkan Produksi ASI pada Ibu Nifas di Ruang Bougenville RSUD dr. Adhyatma MPH Provinsi Jawa Tengah

Zahrotun Munafida¹, Ratnawati², Theresia Dian Yogastina³

Pendahuluan: Proses menyusui tidak selamanya dapat berjalan dengan normal. Tidak sedikit ibu akan mengeluh seperti adanya pembengkakan payudara akibat penumpukan ASI karena pengeluaran yang tidak lancar atau penghisapan oleh bayi. Pembengkakan ini akan menyebabkan rasa nyeri pada ibu bahkan tidak jarang ibu akan merasa demam. Masalah lain yang terjadi pada ibu nifas adalah ASI yang tidak keluar. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengaplikasikan terapi *breast care* pada ibu postpartum yang mengalami ketidakefektifan menyusui.

Metode: Penelitian ini menggunakan metode *case study*. Subjek dalam penelitian ini adalah satu pasien ibu nifas yang melahirkan secara spontan. Pasien memiliki masalah dalam produksi ASI, puting *inverted*, dan kurang pengetahuan perawatan payudara. Maka ditegakkan diagnosa keperawatan menyusui tidak efektif berhubungan dengan ketidakadekuatan suplai ASI, anomali payudara, & tidak rawat gabung. Kemudian dilakukan pemberian intervensi *breast care* selama 4 hari dan di evaluasi perkembangannya. Pengukuran jumlah ASI dilakukan dengan cara *pumping* payudara menggunakan alat hingga ASI tidak menetes lagi.

Hasil: Setelah diberikan asuhan keperawatan selama tiga hari, terjadi peningkatan produksi ASI pada ibu nifas. Awalnya ASI belum keluar, kemudian bertahap meningkat menjadi 2 cc, implementasi selanjutnya meningkat menjadi 30 cc, hingga implementasi hari terakhir mencapai 35 cc. Perawatan payudara yang dilakukan secara rutin terbukti efektif dalam merangsang produksi ASI. Dengan hasil tersebut, masalah keperawatan menyusui tidak efektif dapat dinyatakan teratasi.

Simpulan: Intervensi *breast care* tidak hanya memberikan dampak fisiologis berupa peningkatan volume ASI, tetapi juga meningkatkan pengetahuan dan keterampilan ibu dalam merawat payudara secara mandiri.

Keyword: *Breast care*, Ibu nifas, Produksi ASI.